

**PENERAPAN *RESTORATIVE JUSTICE* DALAM
PENANGANAN PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI DI
SUBDIT V TIPIDKOR DITRESKRIMSUS
POLDA METRO JAYA**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar
Magister Hukum (MH) Pada Program Studi Magister Hukum Program
Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia**

Konsentrasi Hukum: Pidana



Oleh

**ADITYA SENTOSA
2002190098**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan;

Nama : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “**Penerapan Restorative Justice Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Di SUBDIT V TIPIDKOR Ditreskrimsus Polda Metro Jaya**” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 1 Desember 2022




Aditya Sentosa
NIM: 2002190098



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Oleh

Nama : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Judul : Penerapan *Restorative Justice* Dalam Penanganan
Perkara Tindak Pidana Korupsi Di Subdit V
Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum, Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 1 Desember 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A
NIDN: 0326106005

Pembimbing II

Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H
NIDN: 0302117904

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Wwik Sri Widiarty, S.H., M.H
NIDN: 0327096504

Direktur

Prof. Dr. dr. Bernadetha, M. Pd., PA
NIDN: 0320116402



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 1 Desember 2022 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Judul : Penerapan *Restorative Justice* Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Di Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

Oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji

**Jabatan dalam
Tim Penguji**

Tanda Tangan

1. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A

Ketua

2. Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H

Anggota

3. Prof. Dr. Mompang L. Panggabean, S.H., M.Hum

Anggota

Jakarta, 1 Desember 2022



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER

PERNYATAAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Program Studi : Magister Hukum
Fakultas : Program Pascasarjana
Jenis Tugas Akhir : Tesis
Judul : Penerapan *Restorative Justice* Dalam Penanganan
Perkara Tindak Pidana Korupsi Di Subdit V
Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Non Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 1 Desember 2022




Aditya Sentosa
NIM: 2002190098

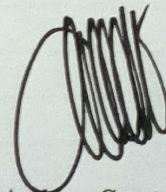
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Penerapan *Restorative Justice* Dalam Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Di Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya”. Penelitian ini dibuat disusun sebagai tugas akhir penulis, serta sebagai syarat yang harus dipenuhi guna menempuh Sidang Ujian Tesis serta untuk mendapatkan gelar Magister Hukum pada program Studi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia. Dalam penyusunan tesis ini, penulis juga menyadari tidak sedikit kendala dan halangan yang dihadapi penulis. Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulis dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Selama belajar di program studi Hukum UKI, penulis mendapat banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis. Dalam proses pembuatan tesis ini, penulis banyak dibantu, dan diberi arahan, dukungan, serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Bapak Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A selaku Dosen Pembimbing 1 (satu) yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi serta semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini
3. Bapak Dr. Hendri Jayadi Pandiangan, S.H., M.H selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang selalu mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi, semangat serta mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini
4. Ibu Prof. Dr. dr. Bernadetha, M. Pd., PA. Selaku Direktur PPs UKI yang mendukung dan memberikan arahan, masukan, motivasi, semangat serta mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini

5. Bapak Dr. Gindo L. Tobing, S.H., M.H. selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia periode 2018-2022 yang selalu mendorong penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
 6. Ibu Dr. Wiwik Sri Widiarty, SH., MH selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia periode 2022-2026.
 7. Seluruh Dosen Program Studi Magister Hukum dan seluruh staf PPs Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan tesis ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan tesis ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis di hari-hari yang akan datang.
 8. Kedua Orang Tua saya tercinta Abdul Rojak dan Lisnawati, S.H atas segala kasih sayang, doa dan dukungannya.
 9. Istri saya tercinta Ns. D. Elizabeth Sitinjak, S. Kep dan anak anak saya Matthew Sebastian Oliveiro Nainggolan, Gianna Brigitta Avigail Nainggolan, Geneveva Graziella Elvarette Nainggolan yang memotivasi untuk terus kuliah.dan selalu support dalam pembuatan tesis ini.
 10. Kedua Mertua saya Santun Sitinjak dan Demi Romauli Siagian, yang mendukung dan mendoakan saya, serta Adik ipar saya Yanne Carolina Sitinjak, SE., M. Ak yang mendukung dan membantu saya dalam membuat tesis ini.
 11. Teman- teman mahasiswa Angkatan 2020 MH UKI yang selalu memberikan dukungan positif dan memberikan kesempatan untuk maju berkarya.
 12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
- Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, Desember 2022



Aditya Sentosa
NIM: 2002190098

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
Abstrak.....	x
Abstract.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kerangka Teori Dan Kerangka Konsep	6
1.4.1. Kerangka Teori.....	6
1.4.2. Teori Keadilan	7
1.4.3. Teori Keadilan Restoratif.....	10
1.4.4. Teori Tindak Pidana.....	16
1.4.5. Teori Pidana.....	18
1.4.6. Teori Diskresi.....	19
1.5 Kerangka Konsep	20
1.6 Metode Penelitian	22
1.6.1 Tipe Penelitian	23
1.6.2 Jenis Dan Sumber Data	23
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.6.4 Analisis Data	25
1.6.5 Tahap Penelitian	26
1.6.6 Metode Analisa Data.....	26
1.7 Kebaruan Tulisan	26
1.8 Sistematika Penulisan	27
BAB II	29
TINJAUAN PUSTAKA.....	29
2.1. Tindak Pidana.....	29
2.2. Sistem Peradilan Pidana.....	31
2.3. Falsafah Pidana Tindak Pidana Korupsi.....	37
2.4. Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	42

2.5.	Teori Pemidanaan.....	44
2.6.	Tindak Pidana Korupsi	47
2.7.	Jenis-Jenis Tindak Pidana Korupsi	50
2.8.	<i>Restorative Justice</i>	52
2.9.	Pendekatan dan Prinsip <i>Restorative Justice</i>	59
2.10.	Asas Praduga Tidak Bersalah (<i>Presumption of Innocence</i>).....	61
BAB III.....		73
KONSEP <i>RESTORATIVE JUSTICE</i> DALAM PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI BERDASARKAN PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA DI INDONESIA		73
3.1.	Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Yang Dilakukan Oleh Aparat Penegak Hukum Di Indonesia.....	73
3.2.	Konsep <i>Restorative Justice</i>	75
3.3.	Efektifitas Surat Edaran Jampidsus Nomor: B-765/F/Fd.1/04/2018 20 April 2018 perihal Petunjuk Teknis Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Tahap Penyelidikan Serta Harapan Penanganan Perkara Tindak Pidana Korupsi Di Masa Depan	86
BAB IV		91
IMPLEMENTASI KONSEP <i>RESTORATIVE JUSTICE</i> DALAM HUKUM PEMBERANTASAN KORUPSI GUNA MENGUATKAN TUJUAN PENGEMBALIAN KERUGIAN NEGARA OLEH PELAKU TINDAK PIDANA KORUPSI DI SUBDIT V TIPIDKOR DITRESKRIMSUS POLDA METRO JAYA		91
4.1.	<i>Restorative Justice</i> Sebagai Penerapan Hukum Oleh Penyidik Polri Di Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya	91
4.2.	Pengembalian Kerugian Negara	95
4.3.	Kegagalan Paradigma Retributif.....	102
4.4.	Implementasi Konsep <i>Restorative Justice</i> sebagai Pembaruan Hukum Pidana Tindak Pidana Korupsi.....	104
4.5.	Implementasi <i>Restorative Justice</i> dalam Pemberantasan Korupsi Di Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya	114
BAB V		129
PENUTUP.....		129
A. KESIMPULAN		129
Berdasarkan semua uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:		129
B. SARAN		130
DAFTAR PUSTAKA.....		132

ABSTRAK

Nama : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Program Studi : Magister Hukum

Sistem hukum di Indonesia masih lebih mengutamakan sistem hukum yang bersifat formal yaitu kepolisian yang bertugas untuk penyidikan, kejaksaan yang bertugas untuk penuntutan dan pengadilan yang bertugas untuk menjatuhkan putusan. Namun disisi lain, nampaknya penegakan hukum melalui jalan formal masih saja memiliki kelemahan dari peradilan pidana dimana posisi korban dan masyarakat yang belum mendapatkan posisinya sehingga kepentingan keduanya menjadi terabaikan. Sejak dahulu Negara Indonesia memegang prinsip musyawarah untuk mufakat, dimana mengutamakan perdamaian dari kedua pihak baik pihak pelaku maupun korban. Oleh karena itu maka pihak penegak hukum di negara ini membuat payung hukum atau landasan terhadap upaya perdamaian dalam suatu perkara, yang dikenal dengan nama *Restorative Justice* atau keadilan restoratif. Yang menjadi permasalahan dalam tesis ini adalah 1) Bagaimana konsep *Restorative Justice* dalam perkara Tindak Pidana Korupsi berdasarkan pembaharuan hukum pidana di Indonesia dan 2) Bagaimanakah implementasi konsep *Restorative Justice* dalam hukum pemberantasan korupsi guna menguatkan tujuan pengembalian kerugian negara oleh pelaku tindak pidana korupsi di Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya? Penelitian penulisan tesis ini menggunakan jenis penelitian yuridis normatif. Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan undang-undang, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Teknik pengumpulan data sekunder berupa bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier dilakukan melalui studi Pustaka. Maka disimpulkan bahwa: a) Keadilan restoratif, dapat dilaksanakan melalui: Mediasi korban dengan pelanggar; Musyawarah kelompok keluarga; pelayanan di masyarakat yang bersifat pemulihan baik bagi korban maupun pelaku. Penerapan prinsip keadilan restoratif itu tergantung pada sistem hukum apa yang dianut oleh suatu negara. Jika dalam sistem hukum itu tidak menghendaki, maka tidak bisa dipaksakan penerapan *Restorative Justice* tersebut. b) Pendekatan *Restorative Justice* ditandai dengan perubahan prinsip pemberantasan korupsi dari *Primum Remedium* menjadi *Ultimum Remedium*. Sarana sanksi pidana digunakan setelah sanksi lain berupa administrasi atau perdata tidak mampu secara efektif dan efisien menanggulangi kejahatan korporasi beserta pemulihan kerugian keuangan negara yang diakibatkannya. c) Model implementasi *Restorative Justice* dalam pemidanaan hukum pemberantasan korupsi Indonesia di masa mendatang yang hendak diuraikan berikut ini. Menurut UU No. 31/1999 yang diubah dengan UU No. 20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dan dengan UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 juga mengatur masalah pidana uang pengganti. Pasal 18 ayat (1) huruf b menyatakan bahwa terhadap pelaku tindak pidana korupsi dapat dijatuhkan pidana tambahan berupa pembayaran uang pengganti yang jumlahnya sebanyak banyaknya sama dengan harta benda yang diperoleh dari tindak pidana korupsi.

Kata Kunci: *Restorative Justice*, dan Tindak Pidana Korupsi

ABSTRACT

Name : Aditya Sentosa
NIM : 2002190098
Study Program : Master of Law

The legal system in Indonesia still prioritizes a formal legal system, namely the police in charge of investigations, the prosecutor's office in charge of prosecution and the court in charge of making decisions. But on the other hand, it seems that law enforcement through formal means still has weaknesses from criminal justice where the position of the victim and the community has not yet received its position so that the interests of both are neglected. Since the first the State of Indonesia has adhered to the principle of deliberation to reach a consensus, which prioritizes peace from both parties, both the perpetrators and the victims. Therefore, law enforcers in this country create a legal umbrella or basis for peace efforts in a case, which is known as *Restorative Justice* or *Restorative Justice*. The problems in this thesis are 1) How is the concept of *Restorative Justice* in Corruption Crime cases based on criminal law reform in Indonesia and 2) How is the implementation of the *Restorative Justice* concept in corruption eradication law to strengthen the goal of returning state losses by perpetrators of corruption in Subdit V Tipidkor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya? This thesis writing research uses normative juridical research. The problem approach used in this study includes the statutory approach, the conceptual approach, and the case approach. Secondary data collection techniques in the form of primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials are carried out through library research. Then it is concluded that: a) *Restorative Justice* can be carried out through: Mediation of victims with offenders; Family group meetings; services in the community that are remedial for both victims and perpetrators. The application of the principle of *Restorative Justice* depends on what legal system a country adheres to. If the legal system does not want it, then the implementation of *Restorative Justice* cannot be forced. b) The *Restorative Justice* approach is marked by a change in the principle of eradicating corruption from *Primum Remedium* to *Ultimum Remedium*. Criminal sanctions are used after other sanctions in the form of administrative or civil are unable to effectively and efficiently deal with corporate crime and recover the resulting state financial losses. c) The model for the implementation of *Restorative Justice* in the legal punishment for eradicating corruption in Indonesia in the future which will be described below. According to Law no. 31/1999 which was amended by Law No. 20/2001 concerning Eradication of Corruption Crimes, and with Law no. 31/1999 in conjunction with Law no. 20/2001 also regulates the issue of criminal compensation for money. Article 18 paragraph (1) letter b states that the perpetrators of criminal acts of corruption can be subject to additional punishment in the form of payment of replacement money in the same amount as the assets obtained from criminal acts of corruption.

Keywords: *Restorative Justice, and Corruption Crime*